Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat
p-ISSN: 2797-9407, e-ISSN: 2797-9423
Volume 4, nomor 4, 2024, hal. 282-290
Doi: https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i4.1149

Penerapan Sistem Informasi untuk Efektivitas Pengajuan Cuti Pegawai di Kantor Kecamatan Welahan

Arya Putra Badruzzaman*, Fajar Nugraha
Universitas Muria Kudus, Indonesia

*Coresponding Author: aryaputrabz@gmail.com
Dikirim: 25-12-2024; Direvisi: 26-12-2024; Diterima: 27-12-2024

Abstrak: Kemajuan teknologi informasi memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan pengajuan cuti pegawai. Kantor Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, menghadapi kendala dalam sistem cuti yang masih dilakukan secara manual, seperti keterbatasan akses data, minimnya transparansi, dan proses yang kurang efisien. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengajuan cuti pegawai. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan identifikasi permasalahan melalui observasi awal untuk memahami kendala utama dalam sistem pengajuan cuti yang ada. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data melalui wawancara dan diskusi dengan pegawai untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan kendala teknis. Tahap berikutnya adalah pengembangan sistem dengan merancang dan membangun sistem informasi berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Setelah itu, dilakukan sosialisasi dan pelatihan melalui penyampaian materi, demonstrasi sistem, serta sesi tanya jawab dengan pegawai untuk memastikan pemahaman. Tahapan ini diikuti oleh uji coba dan evaluasi sistem bersama pegawai untuk memastikan fungsionalitas serta menerima umpan balik untuk penyempurnaan. Akhirnya, sistem diimplementasikan secara penuh di lingkungan kantor kecamatan. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem berbasis web ini memberikan kemudahan akses bagi pegawai untuk melihat informasi cuti dan melakukan pengajuan secara online selama 24 jam. Hal ini menghilangkan keharusan bertemu langsung dengan atasan, sehingga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi.

Kata Kunci: Sistem Infromasi; Situs Web; Pengajuan Cuti Pegawai

Abstract: The advancement of information technology has significantly impacted the management of employee leave applications. The Welahan Subdistrict Office in Jepara Regency faced challenges with its leave system, which was still conducted manually, such as limited data access, lack of transparency, and inefficient processes. This initiative aimed to develop a web-based information system to enhance the efficiency and effectiveness of employee leave applications. The implementation of this activity involved several stages, starting with problem identification through initial observations to understand the main issues in the existing leave application system. Subsequently, data collection was carried out through interviews and discussions with employees to identify user needs and technical constraints. The next stage involved system development by designing and building a web-based information system tailored to the identified requirements. Following that, socialization and training were conducted through material presentation, system demonstrations, and question-and-answer sessions with employees to ensure understanding. This stage was followed by system testing and evaluation with employees to ensure functionality and gather feedback for improvement. Finally, the system was fully implemented within the subdistrict office. The results showed that this web-based system provided easy access for employees to view leave information and submit leave applications online at any time. This eliminated the need for face-to-face interactions with supervisors, thereby increasing convenience and efficiency.

Keywords: Information System; Website; Employee Leave

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital menyebabkan banyak masyarakat memanfaatkan teknologi modern karena pentingnya informasi-informasi di dalam era digital. Hal ini kemudian menyebabkan munculnya berbagai layanan yang bersifat baru, baik bagi masyarakat umum, perusahaan dan organisasi ataupun pemerintah. Untuk dapat menggunakan layanan ini sendiri, perlu adanya suatu kemampuan dan pemahaman mengenai teknologi (Tulungen et al., 2022; Zahwa & Syafi'i, 2022; Susanti et al., 2023). Oleh karena itu diketahui bahwa sebuah komputer mampu berperan penting untuk alat dalam pengelolaan data dan mampu menyelesaikan permasalahan kecil maupun kompleks.

Saat ini penggunaan teknologi sangat berperan dalam kehidupan manusia, dimana pemanfaatan sumber-sumber daya yang ada dapat dikelola dengan baik dan efisien (Abdullah, 2012; Darmadi et al., 2023; Hadi et al., 2023; Syatoto et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi pada sebuah organisasi pemerintahan semakin dibutuhkan dalam meningkatkan pelayanan sektor untuk mendukung peran pemerintah dalam penyelenggaraan kekuasaan, karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Dengan adanya suatu sistem informasi yang sudah terintegrasi untuk pengelolaan data akan mempermudah kinerja suatu organisasi maupun instansi.

Kantor Kecamatan Welahan di Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah memiliki peran penting sebagai unsur pelaksana pemerintahan di tingkat kecamatan. Di lingkungan ini, setiap pegawai memiliki tugas-tugas yang beragam, tergantung pada sub-bagian tempat mereka bertugas. Namun, meskipun peran dan tugas-tugasnya berbeda-beda, sistem pengajuan cuti masih menjadi sorotan utama baik bagi petugas maupun pegawai.

Dari perspektif petugas, kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya. Padatnya pekerjaan membuat proses pemrosesan cuti menjadi terkendala, karena terbatasnya waktu dan tenaga yang dapat dialokasikan untuk itu. Selain itu, proses manual yang rumit juga turut memperumit situasi, baik dalam pencarian data cuti maupun pengisian formulir. Tingkat kerumitan ini meningkatkan risiko terjadinya kesalahan manusia, yang dapat berdampak pada akurasi dan ketepatan informasi terkait cuti pegawai.

Sementara dari sudut pandang pegawai, permasalahan utama yang dihadapi adalah ketidakpastian dalam proses pengajuan cuti dan kesulitan akses informasi mengenai sisa hak cuti mereka. Ketidakpastian ini bisa timbul karena kurangnya transparansi dalam sistem yang ada atau kurangnya komunikasi yang efektif antara pegawai dan manajemen terkait cuti. Selain itu, akses terhadap informasi tentang sisa cuti juga menjadi kendala, yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan dalam infrastruktur atau kebijakan internal yang belum mendukung.

Permasalahan dalam pengajuan cuti pegawai menimbulkan berbagai kendala. Beberapa pihak sering kali kekurangan informasi mengenai progres pengajuan cuti dan sisa hak cuti yang dimiliki. Selain itu, proses persetujuan pengajuan cuti harus dilakukan dengan menemui atasan secara langsung, yang dapat memakan waktu. Pengelolaan data yang masih manual menggunakan format kertas juga menjadi masalah, karena dinilai tidak efisien dan cenderung boros sumber daya. Hal ini menunjukkan perlunya perubahan sistem untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan cuti pegawai.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Melihat permasalahan perihal cuti pegawai, maka dibutuhkan aplikasi berbasis website berupa sistem informasi pengajuan cuti pegawai yang mampu memberikan informasi tentang cuti pegawai, informasi sisa cuti pegawai dan juga pengajuan cuti pegawai secara *online*. Dengan adanya *Website* Pengajuan Cuti, semua pegawai dapat mengakses selama 24 jam dalam pengajuan cuti maupun hanya sekedar melihat informasi cuti. Selain itu pegawai juga tidak harus bertatap muka dengan atasannya ketika akan melakukan pengajuan cuti.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Welahan, bekerja sama dengan para Pegawai untuk membahas Peningkatan Efektivitas Sistem Pengajuan Cuti Pegawai di Kantor Kecamatan Welahan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari, mulai Januari hingga Februari 2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, di mana peneliti mengumpulkan sebanyak mungkin informasi terkait topik pengabdian melalui data verbal. Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian materi melalui paparan, yang diikuti dengan sesi diskusi.
Tahapan kegiatan meliputi:

Paparan

Pada tahap ini, tim pelaksana program memberikan materi berupa presentasi tentang pentingnya peningkatan efektivitas sistem pengajuan cuti. Paparan difokuskan pada permasalahan utama yang dihadapi, seperti ketidakpastian dalam proses pengajuan cuti, sulitnya akses informasi terkait sisa hak cuti, dan hambatan lainnya. Materi disampaikan menggunakan alat bantu visual seperti slide presentasi untuk mempermudah peserta memahami permasalahan yang ada. Peserta yang hadir pada tahap ini terdiri dari seluruh pegawai kecamatan. Tujuan utama dari tahap ini adalah memberikan pemahaman tentang manfaat sistem pengajuan cuti berbasis web.

Diskusi

Setelah paparan selesai, dilanjutkan dengan sesi diskusi yang bertujuan untuk menggali masukan dan menjawab pertanyaan dari peserta. Diskusi dilakukan dalam suasana yang interaktif, di mana pegawai diberi kesempatan untuk menyampaikan pandangan, memberikan saran, atau bertanya terkait sistem yang akan diimplementasikan. Pengertian diskusi adalah suatu percakapan yang terarah yang berbentuk pertukaran pikiran antara dua orang atau lebih secara lisan untuk mendapatkan kesepakatan atau kecocokan dalam usaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Andriani et al., 2020).

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Proses pengajuan cuti pegawai di Kecamatan Welahan saat ini masih mengalami kesulitan dimana akses informasi mengenai sisa hak cuti mereka. Ketidakpastian ini bisa timbul karena kurangnya transparansi dalam sistem yang ada atau kurangnya komunikasi yang efektif antara pegawai dan manajemen terkait cuti. Selain itu, akses terhadap informasi tentang sisa cuti juga menjadi kendala, yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan dalam infrastruktur atau kebijakan internal yang belum mendukung. Permasalahan pengajuan cuti pegawai ini menyebabkan beberapa pihak yang kekurangan informasi tentang progress pengajuan cuti, sisa cuti proses persetujuan

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

pengajuan harus menemui atasan masing- masing terlebih dahulu, serta pemprosesan data yang masih manual menggunakan format kertas merupakan suatu pemborosan.

Efektivitas secara umum adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Sebagai contoh jika sebuah tugas dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif (Nugroho, 2020).

Sosialisasi merupakan suatu proses komunikasi yang dilakukan dengan aktif oleh dua pihak. Pihak pertama merupakan pihak yang melaksanakan sosialisasi dengan menyampaikan pesan atau informasi dan pihak kedua merupakan pihak yang menerima sosialisasi yang berisi pesan atau informasi yang diberikan (Ambarwati et al., 2023).

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi serta aktivitas dari orang-orang yang menggunakan teknologi tersebut guna mendukung operasi serta manajemen. Apabila diartikan secara luas, istilah dari sistem informasi sering digunakan untuk merujuk pada interaksi yang terjadi di antara orang, proses algoritmik, teknologi serta data (Rahayu & Diana, 2023).

Sosialisasi kepada pegawai diawali dengan penyampaian materi melalui metode paparan, yaitu salah satu cara untuk menyampaikan informasi, pesan, atau gagasan kepada para pegawai kantor Kecamatan Welahan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya penerapan sistem pengajuan cuti pegawai yang lebih efektif. Sistem ini dirancang untuk memudahkan pegawai dalam mengelola dan mengakses informasi terkait cuti mereka. Aplikasi pengajuan cuti pegawai secara online bermanfaat dalam memberikan informasi dengan cepat, dan memberikan kemudahan bagi pegawai untuk dapat mengajukan cuti dan mengakses informasi cuti pegawai (Yusella, 2023).

Sistem pengajuan cuti ini memberikan berbagai kemudahan, seperti akses langsung untuk melihat status cuti, informasi sisa cuti yang dimiliki, serta melakukan pengajuan cuti secara online. Pegawai dapat mengakses sistem ini kapan saja selama 24 jam, baik untuk mengajukan cuti maupun sekadar memeriksa informasi terkait cuti mereka. Salah satu keunggulan utama adalah pegawai tidak lagi harus bertemu langsung dengan atasan untuk mengajukan cuti, sehingga proses menjadi lebih sederhana dan nyaman. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pegawai dalam mengelola cuti mereka.

Gambar 1. Sosialisasi

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Tahapan pertama kegiatan ini adalah sosialisasi seperti yang ditampikan pada Gambar 1. Kegiatan ini mencakup sesi diskusi dengan seluruh pegawai kantor Kecamatan Welahan, yang bertujuan untuk saling bertukar pendapat dan gagasan. Sebagian besar peserta terlihat sangat antusias selama kegiatan berlangsung, yang terlihat dari banyaknya pertanyaan dan tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Dalam diskusi tersebut, beberapa poin utama dibahas, seperti manfaat sistem pengajuan cuti yang fleksibel, cara penggunaannya, dan kemudahan aksesnya.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini dianggap berhasil, dengan tingkat kehadiran hampir seluruh pegawai kantor kecamatan yang diundang. Pencapaian tujuan sosialisasi mencapai 90%, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait sistem pengajuan cuti ini. Diharapkan di masa mendatang, seluruh pegawai dapat memanfaatkan sistem ini untuk mempermudah pengajuan cuti, sehingga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi semua pihak yang terlibat.

Dari sisi penyampaian materi, target yang telah ditetapkan tercapai dengan baik, yaitu sebesar 90%. Semua materi, termasuk pengertian, penggunaan, dan manfaat sistem pengajuan cuti, berhasil disampaikan sesuai jadwal selama 120 menit. Tingkat pemahaman peserta terhadap materi juga dinilai baik, dengan penguasaan mencapai 80%. Dengan menggunakan metode presentasi dan demonstrasi langsung, kegiatan sosialisasi ini dapat dianggap sukses berdasarkan berbagai indikator yang telah ditetapkan.

Tampilan Website Pengajuan Cuti Pegawai Kecamatan Welahan Jepara

1. Halaman login

Halaman ini adalah halaman *Login* yang dapat digunakan untuk masuk dalam sistem. Dapat dilihat pada Gambar 2 berikut

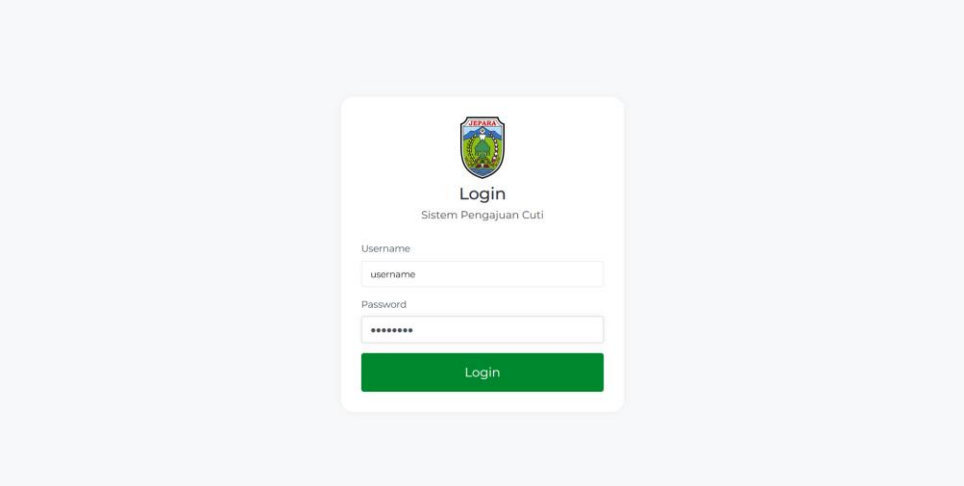

Gambar 2. Halaman Login

2. Halaman Utama

Halaman *dashboard* ini digunakan untuk menampilkan ringkasan data yang telah masuk secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 3 berikut.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

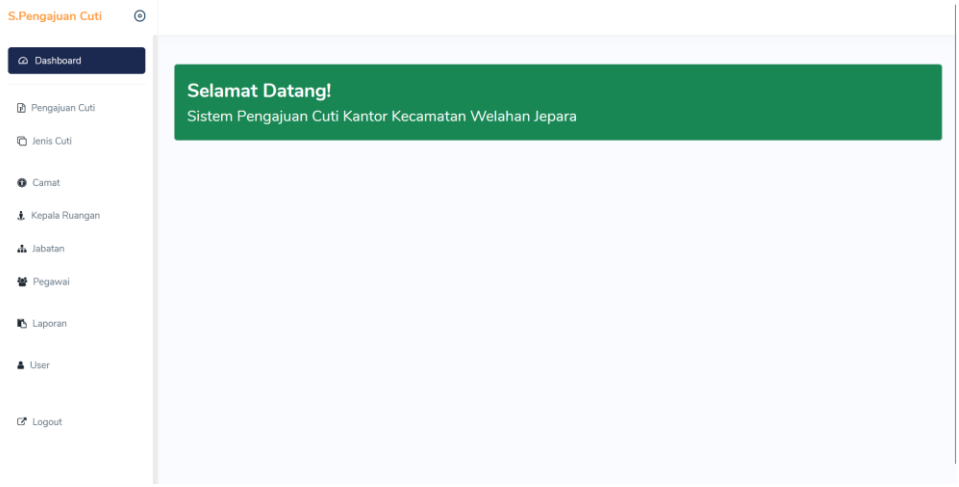

Gambar 3. Halaman Utama

3. Halaman Input

Berikut merupakan halaman input pengajuan cuti dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.

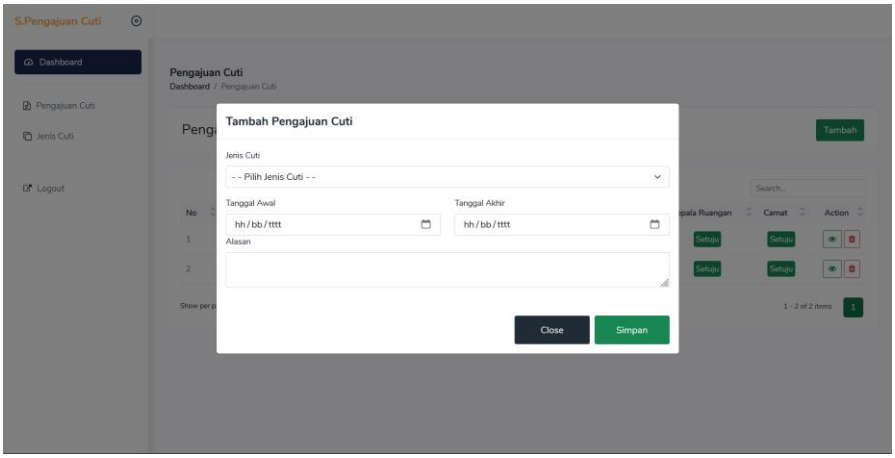

Gambar 4. Halaman Input

Berikut merupakan halaman input jenis cuti dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.

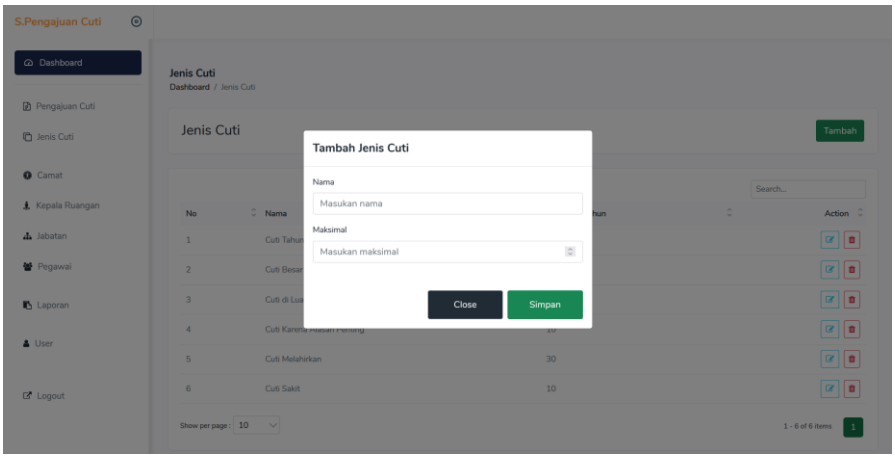

Gambar 5. Halaman Input Jenis Cuti

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Berikut merupakan halaman input camat dapat dilihat pada gambar 6 berikut.

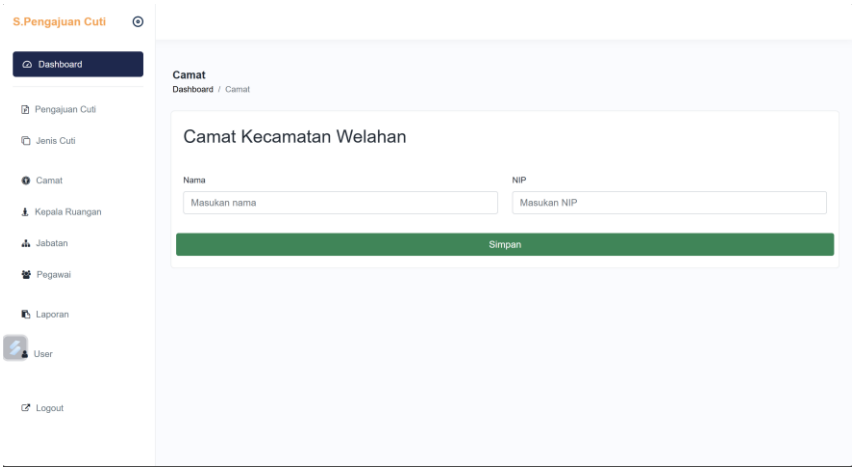

Gambar 6. Halaman Input Camat

Berikut merupakan halaman input kepala ruangan dapat dilihat pada gambar 7 berikut.

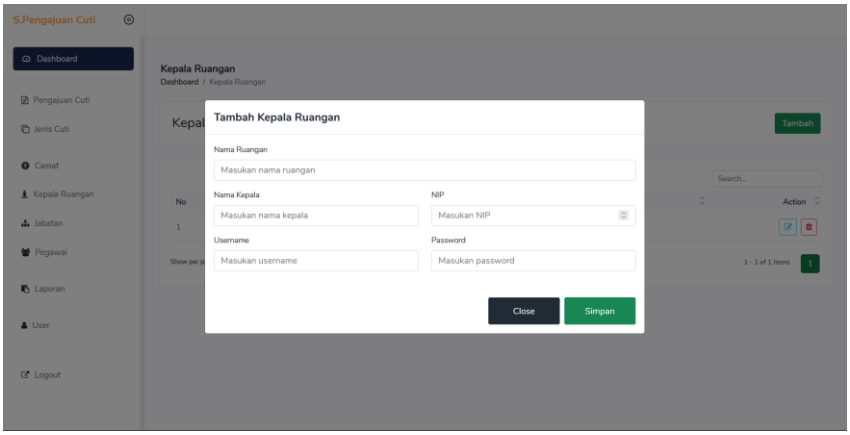

Gambar 7. Halaman Input Kepala Ruangan

Berikut merupakan halaman input jabatan dapat dilihat pada gambar berikut.

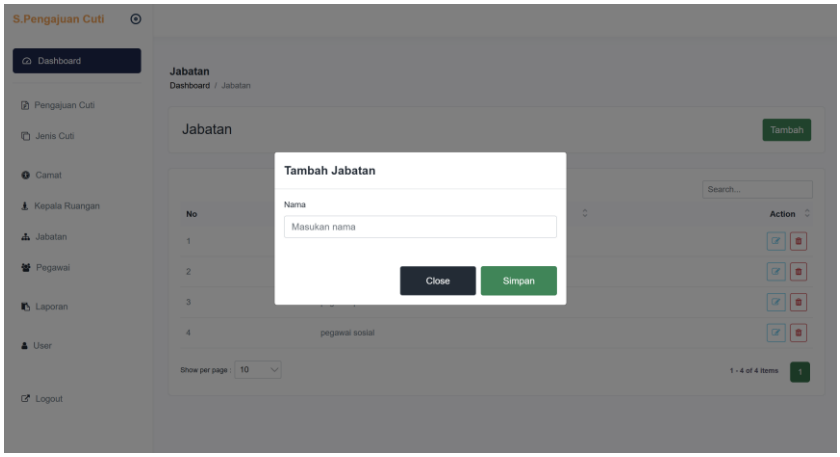

Gambar 8. Halaman Input Jabatan

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Berikut merupakan halaman input pegawai dapat dilihat pada gambar berikut.

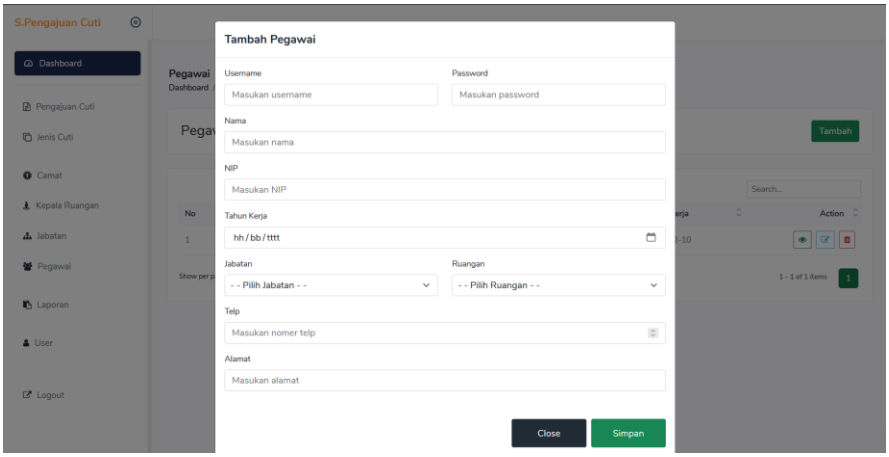

Gambar 9. Halaman Input Pegawai

KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi pengajuan cuti berbasis web di Kantor Kecamatan Welahan terbukti berhasil menyelesaikan masalah yang ada, seperti akses data yang terbatas dan proses manual yang memakan waktu. Sistem ini memungkinkan pegawai untuk mengakses informasi terkait cuti, termasuk sisa hak cuti, serta mengajukan permohonan cuti kapan saja tanpa memerlukan pertemuan langsung dengan atasan. Kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman pegawai terhadap manfaat sistem ini, dengan tingkat kehadiran hampir seluruh pegawai dan capaian target sebesar 90%. Sistem ini diharapkan dapat terus meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam pengelolaan cuti di masa depan.

SARAN

Untuk program pengabdian atau penelitian selanjutnya, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain, pertama, mengembangkan integrasi sistem pengajuan cuti dengan sistem manajemen kehadiran dan penggajian di Kantor Kecamatan Welahan untuk mempercepat proses administrasi dan mengurangi kesalahan pencatatan. Kedua, menambahkan fitur pelaporan dan analitik yang memungkinkan pengelola cuti untuk melihat tren penggunaan cuti dan membantu dalam perencanaan sumber daya manusia yang lebih baik. Selanjutnya, mengembangkan aplikasi mobile untuk meningkatkan aksesibilitas bagi pegawai dalam mengajukan dan memantau status cuti secara fleksibel kapan saja dan di mana saja. Selain itu, meskipun sosialisasi telah berhasil, pelatihan lanjutan untuk pegawai baru atau pegawai yang kurang terbiasa dengan teknologi dapat mengurangi kesalahan penggunaan sistem. Penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna melalui survei atau wawancara guna perbaikan dan penyempurnaan sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan pegawai. Terakhir, pengembangan fitur pengelolaan jenis cuti lainnya, seperti cuti melahirkan atau cuti luar biasa, akan membuat sistem lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan pegawai di semua level. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pengelolaan

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

cuti di Kantor Kecamatan Welahan dapat semakin efisien dan responsif terhadap kebutuhan pegawai di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. (2012). Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, *12*(2).

Ambarwati, R., Zetra, A., & others. (2023). Efektivitas Sosialisasi Pemilu 2019 KPU Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Niara*, *15*(3), 571–580.

Andriani, I., Nugraha, D., & Ernawati, E. (2020). Pengaruh Teknik Diskusi Sarasehan Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX SMP NEGERI 2 Unggulan Maros Kabupaten Maros. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, *4*(1).

Darmadi, D., lilis Suryani, N., & Sari, R. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten Paneglang Banten. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(4), 43–46.

Hadi, R. K., Komarudin, K., & Guruh, M. (2023). Penerapan Pembuatan Iklan Dalam Mendistribusikan Produk Di Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang Banten. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(4), 67-70.

Nugroho, D. S. (2020). *Efektivitas Program Rebo Nyunda Di Kota Bandung*. Universitas Komputer Indonesia.

Rahayu, S., & Diana, Y. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*.

Susanti, P. A., Hadjaat, M., Wasil, M., Susilawati, A. D., & others. (2023). Meningkatkan Literasi Teknologi di Masyarakat Pedesaan Melalui Pelatihan Digital. *Jurnal Abdimas Peradaban*, *4*(2), 12–21.

Syatoto, I., Rusnaeni, N., & Sulaeman, A. (2023). Pemanfaatan Konten Digital Dalam Mempermudah Proses Perekrutan Karyawan Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten Padeglang Banten. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(4), 63-66.

Tulungen, E. E., Saerang, D. P., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi digital: Peran kepemimpinan digital. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *10*(2).

Yusella, A. (2023). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Mobile. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi Dan Komputer Akuntansi*, *1*(1), 13–19.

Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, *19*(01), 61-78.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional